BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan atau badan usaha pada umumnya didirikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang maksimum, untuk mempertinggi tingkat pertumbuhan perusahaan. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, perusahaan harus memanfaatkan sumber-sumber yang ada.

Perusahaan dapat berkembang merupakan keinginan setiap individu yang berada di dalam perusahaan tersebut, sehingga diharapkan dengan perkembangan usaha tersebut perusahaan mampu bersaing dan mengikuti kemajuan zaman.² Bisnis berusaha untuk memadukan manajemen dan mesin dengan sempurna. Menciptakan dan memelihara keseimbangan antara manajemen dengan mesin-mesin produksi dan operasi.³

Manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan yang di inginkan, manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Dengan manajemen, daya guna dan hasil guna unsur-unsur manajemen akan dapat ditingkatkan.⁴ Manajemen dituntut untuk melakukan perencanaan anggaran dan pengendalian produksi yang efektif dan

²Ike Kusdyah Rachmawati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), hal. 1

³Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 196

⁴Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hal.1

efisien sesuai dengan fungsi-fungsi manajerialnya. Sehingga akan menghasilkan produk yang optimum serta keputusan yang tepat untuk kepentingan dan kemajuan perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Kegiatan produksi merupakan salah satu aktifitas ekonomi yang sangat menunjang selain kegiatan konsumsi. Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk baik barang maupun jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.⁵ Selain itu, Produksi juga merupakan segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (*Utility*) sesuatu barang atau jasa.⁶

Manajemen produksi merupakan suatu aktivitas usaha yang dilakukan oleh sekelompok manusia yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dengan cara yang efektif untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁷ Dengan mengetahui manajemen produksi dalam suatu perusahaan, kita dapat mengetahui bagaimana perusahaan bisa melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dapat sesuai dengan apa yang telah dianggarkan oleh perusahaan agar tidak terjadi penyelewengan saat kegiatan produksi sehingga kegiatan produksi yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan untuk mencapai efektivitas produksi.

Di Indonesia tumbuhan kelapa merupakan tumbuhan yang memiliki banyak manfaat mulai dari akarnya, batang, bunga, bunga hingga daunnya bisa dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti dijadikan obat, bahan-bahan untuk memasak, dijadikan kayu bakar, peralatan rumah

⁵ M. Nur Rianto, *Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 147

⁶ Irma Nilasari, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), hal. 107

⁷ Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 198

tangga, dan masih banyak lagi. Sebagian masyarakat menganggap batok kelapa adalah sebuah limbah, padahal jika masyarakat mau berfikir kreatif sebuah limbah batok kelapa bisa memiliki nilai guna dan dapat menciptakan penghasilan. Kerajinan yang dapat dihasilkan dari limbah batok kelapa diantaranya seperti aksesoris yang bermacam-macam bentuk dan ukuran. Produk yang dihasilkan dari kerajinan batok kelapa ini mungkin memiliki banyak peminat seiring perkembangan zaman.

Batok kelapa mempunyai nilai lebih karena sangat ramah lingkungan serta dapat bertahan lama. Batok kelapa yang dimanfaatkan untuk kerajinan ialah batok kelapa yang usianya sekitar 11 bulan atau batok kelapa yang pemilihan usianya sedang, tidak yang terlalu muda dan tidak terlalu tua supaya produk yang dihasilkan nanti lebih tahan lama.⁸

Kerajinan batok kelapa adalah sebuah usaha yang dikembangkan di daerah pedesaan, karena biasanya pohon kelapa banyak ditanam di daerah pedesaan. Seperti salah satu warga di Desa Wonodadi Kabupaten Blitar ini yang bernama Marlean dan istrinya Emy Ermawati, mereka adalah pemilik usaha kerajinan home industri batok kelapa. Ia mampu menyulap limbah batok kelapa yang biasanya dibuang menjadi produk kerajinan yang unik yaitu tas dan dompet sehingga memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Produk kerajinan ini sudah menjadi primadona bagi konsumen, pangsa pasarnya tidak hanya dalam negeri saja tetapi juga luar negeri, apalagi saat ini produknya sudah

⁸Rani Hermita, Memanfaatkan limbah Batok Kelapa menjadi Beebagai Macam Bentuk Kerajinan, *Jurnal proporsi*, Vol. 4, No. 2, Mei 2019, hal. 94

menembus pasar ekspor dan masih berkembang sampai saat ini. Untuk penjualannya, sebagian besar produknya di kirim ke luar kota, salah satunya adalah tempat wisata yang ada di bali, karena wisatawan bali tidak hanya dari orang-orang Indonesia saja tetapi banyak juga yang dari luar negeri, dan biasanya mereka membeli produk tersebut dijadikan sebagai oleh-oleh.

Tabel 1.1
Pertumbuhan produksi pada kerajinan home
industry batok kelapa di Desa Wonodadi
Kabupaten Blitar

Tahun	Jumlah produksi
2018	1.845
2019	2.270
2020	2.164
2020	2.478
Jumlah	8.757
Rata-rata	2.189

Sumber: Wawancara dengan bapak Marlean pemilik usaha batok kelapa

Hal ini yang menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kerajinan yang berbahan dasar batok kelapa dengan judul **"ANALISIS MANAJEMEN PRODUKSI KERAJIANAN PADA HOME INDUSTRY BATOK KELAPA DI DESA WONODADIKABUPATEN BLITAR"**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti fokus pada analisis manajemen produksi kerajinan *home industry* batok kelapa di Desa Wonodadi Kabupaten Blitar, sehingga peneliti dapat merumuskan permasalahan yang dijadikan pernyataan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen produksi pada kerajinan *home industry* Batok kelapa di desa Wonodadi Kabupaten Blitar.
2. Strategi SWOT pada manajemen produksi kerajinan *home industry* batok kelapa di Desa Wonodadi Kabupaten Blitar.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis implementasi produksi pada kerajinan *home industry* batok kelapa di Desa Wonodadi Kabupaten Blitar
2. Untuk menganalisis strategi SWOT manajemen produksi kerajinan *home industry* batok kelapa di Desa Wonodadi Kabupaten Blitar.

D. Batasan Masalah

Peneliti ini perlu adanya pembatasan masalah supaya dalam praktek di penelitian langsung serta penyusunan secara ilmiah dapat dipahami dengan mudah. Dengan demikian, penulis membatasi mengenai analisis manajemen produksi yang akan dilaksanakan pada penelitian kerajinan *home industry* batok kelapa di Desa Wonodadi Kabupaten Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Teoritis:

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman belajar yang dapat menumbuhkan kemampuan, keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang diteliti yaitu mengenai analisis manajemen produksi *home industry* kerajinan batok kelapa di Desa Wonodadi Kabupaten Blitar.

2. Praktis:

a. Perusahaan *home industry*

Harapannya supaya dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi *home industry* batok kelapa di Desa Wonodadi Kabupaten Blitar untuk lebih meningkatkan kinerjanya, terutama dalam bidang manajemen produksi.

b. Akademik

Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai tambahan literatur bacaan bagi para mahasiswa mengenai manajemen produksi.

c. penelitian selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian mengenai analisis manajemen

produksi home industry kerajinan batok kelapa dapat dapat dijadikan acuan rujukan bagi peneliti selanjutnya dengan persoalan yang sama, namun tempatnya yang berbeda.

F. Penegasan Istilah

Sebelum penulis mengadakan pembahasan lebih lanjut tentang penulisan skripsi ini, menghindari adanya salah penafsiran mengenai judul skripsi dan memudahkan pembaca dalam menelaah isinya, serta membatasi ruang lingkup peneliti, maka penulis akan menjelaskan dengan memberi arti pada beberapa istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini secara konseptual dan operasional:

1) Definisi Konseptual

a. Manajemen

Manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goal*) secara efektif dan efisien. Jadi, manajemen disini dimaksudkan seperti apa produsen kerajinan *home industry* batok kelapa mengelola bahan baku dan sumber daya untuk menghasilkan kualitas produk yang baik.⁹

b. Produksi

Produksi adalah pekerjaan berjenjang yang memerlukan kesungguhan usaha manusia usaha manusia, pengorbanan yang

⁹Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Perspektif islam*, (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012), hal. 4

besarkekuatan yang terpusat dalam lingkungan tertentu untuk mewujudkan daya guna material dan spiritual. Produksi dalam islam sendiri memiliki arti sebagai bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang diperbolehkan dan melipatgandakan *income* dengan tujuan kesejahteraan masyarakat, menopang eksistensi serta ketinggian derajat manusia. Jadi produksi disini dimaksudkan seperti apa produsen kerajinan *home industry* batok kelapa memproduksi limbah batok kelapa menjadi tas dan dompet, yang berawal dari pemilihan bahan baku dan sumber daya manusia yang memproduksi limbah batok kelapa menjadi tas dan dompet supaya mendapatkan kualitas yang baik.¹⁰

c. *Home industry*

Muliawan mengemukakan pendapat bahwa Industri rumah tangga atau *Home Industry* adalah untuk mempertunjukkan skala besar atau kecilnya sesuatu yang berlaku di bidang industri tertentu. Perusahaan biasanya cuma memanfaatkan satu atau dua rumah untuk pusat tempat produksi, pemasaran dan juga administrasi dilakukan secara bersamaan. Jumlah karyawan yang bekerja dan modal usaha yang dibutuhkan lebih sedikit dibandingkan perusahaan besar pada umumnya. Secara langsung industri rumahan bisa

¹⁰Abdullah Abdul Husain at-Tariqi, *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar dan Tujuan*, (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2011), hal. 159

menurunkan tingkat pengangguran, siklus keuangan jadi lebih cepat dalam komunitas suatu masyarakat yang dapat memacu laju pertumbuhan penghasilan negara. Mempersingkat kesenjangan sosial yang terjadi, dan juga menurunkan penyebab yang menimbulkan kriminalitas.¹¹

2. Definisi Operasional

a. Manajemen Produksi

Manajemen produksi merupakan pengaturan proses untuk mengubah bahan baku atau mentah menjadi suatu produk ataupun jasa yang diinginkan hingga mempunyai nilai jual. Manajemen Produksi sendiri mempunyai tujuan yaitu untuk menciptakan layanan barang yang berkualitas dan berkuantitas baik dengan biaya dan waktu produksi yang tepat. Tanpa adanya manajemen yang baik, dari sebuah perusahaan, proses produksi mungkin tidak akan berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan.

b. *Home Industry*

Home industry adalah Suatu usaha atau perusahaan yang dilakukan di rumah sebagai pusat produksi, administrasi, dan pemasaran, tenaga kerja atau karyawannya biasanya terdiri dari keluarga atau tetangga sekitar rumah usaha. Dengan adanya

¹¹Widyawati Katili, Analisis Pemetaan Industri Rumah Tangga Berbasis Tanaman Pangan di Kota Gorontalo, *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, Vol.1, No. 1, November 2016, hal. 53

usaha ini dapat menciptakan peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar laporan skripsi tersusun secara sistematis dan terarah maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan terakhir yaitu sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustakan atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand theory*) dan teori-teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu. Dengan kata lain, dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berangkat dari data lapangan dan menggunakan teori sebagai penjelasan dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian. Dalam bab ini peneliti memaparkan tentang manajemen produksi, *home industry*, analisis SWOT, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam hal ini akan dibahas mengenai: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data.

teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti memaparkan tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui wawancara (apa yang dikatakan oleh informan), serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana tersebut diatas. Maksud penelitian dari bab ini berupa profil kerajinan home industry di Desa Wonodadi Kabupaten Blitar, implementasi manajemen produksi dan analisis data SWOT.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan berisi tentang analisis manajemen produksi pada kerajinan *home industry* batok kelapa di Desa Wonodadi Kabupaten Blitar dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada di lapangan atau dalam praktik keseharian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup, dimana pada bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian serta saran.